

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hampir diberbagai daerah banyak dilihat aksi-aksi kekerasan baik individual maupun massal mungkin sudah merupakan berita harian. Saat ini beberapa surat kabar bahkan televisi membuat program-program khusus yang menyiarkan berita-berita tentang aksi kekerasan atau yang sering disebut dengan perilaku agresif. Perilaku agresif dapat terjadi di mana saja baik di tempat umum maupun di jalan-jalan, di sekolah, bahkan di kompleks-kompleks perumahan sangat santer terdengar.

Akhir-akhir ini, fenomena kekerasan dikalangan anak-anak dan remaja makin marak. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa para remaja sekarang ini sudah banyak menjadi pelaku dari tindak kekerasan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat yang semakin lama semakin meningkat. Di kota Medan khususnya pada kalangan remaja, aksi-aksi kekerasan yang biasa dikenal sebagai tawuran pelajar/masal merupakan hal yang sudah terlalu sering disaksikan, bahkan cenderung dianggap biasa. Pelaku-pelaku tindakan agresif ini bahkan sudah mulai dilakukan oleh siswa-siswa di tingkat SD. hal ini juga terlihat aksi kekerasan remaja yang tercatat meningkat diluar kota Medan, perilaku agresif remaja di kota medan baru-baru ini terjadi, dan cukup meresahkan masyarakat kali ini terjadi dikawasan jalan Patimura Medan, yang dilakukan oleh sekelompok gang motor yang menamakan dirinya "gang motor RNR dan EZETO". Mereka terdiri dari pelajar SMA.N 4 dan Santo Thomas 1, Medan. Penyerangan yang dilakukan oleh

gang motor ini, dengan menggunakan senjata tajam (samurai), kayu, balok, batu dan langsung menyerang korban secara tiba-tiba saat para remaja itu keluar dari suatu acara yang diadakan oleh salah satu korban lainnya. Tanpa motif yang jelas para remaja gang motor langsung menyerangnya dan langsung melukai mereka semua (harian Analisa, Febuari 2011).

Moore dan Fine (dalam Koeswara, 1998) menjelaskan bahwa perilaku agresif adalah tingkah laku kekerasan secara fisik ataupun secara verbal terhadap individu lain atau objek-objek lain. Sedangkan agresif menurut Murray (dalam Boeree, 2004) didefinisikan sebagai suatu cara untuk melawan dengan sangat kuat, berkelahi, melukai, menyerang, membunuh, atau menghukum orang lain, atau secara singkatnya agresif adalah tindakan yang dimaksudkan untuk melukai orang lain atau merusak milik orang lain.

Anak-anak remaja yang ikut mengambil bagian dalam aksi-aksi perkelahian atau tawuran yang acapkali secara tidak sadar melakukan tindak kriminal dan antisosial itu pada umumnya berasal dari keluarga yang baik-baik. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang kemudian berbuat suatu perbuatan kejahatan, kekerasan dan agresif keras sebagai bentuk kompensasi terhadap perasaan negatif yang mereka rasakan. Menurut Seto Mulyadi seorang Psikolog anak yang juga menjabat Ketua umum Komisi Nasional Perlindungan Anak (KNPA), mengatakan "anak-anak sekarang banyak yang terperangkap dalam berbagai situasi sosial yang sangat tidak kondusif. Para remaja mengalami stres oleh tekanan-tekanan dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat, hingga memicu perilaku agresif yang seringkali tidak terkontrol" (Sari, 2007).